

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Peluang atau probabilitas risiko kematian ayam pada Peternakan KJ Farm yaitu dengan probabilitas 31,06 persen. Kematian ayam yang disebabkan oleh beberapa sumber diantaranya ayam cacat, penyakit, gangguan lingkungan dan kelalaian dalam pemeliharaan.
2. Dampak kerugian akibat risiko kematian ayam broiler pada Peternakan KJ Farm menghasilkan nilai Rp. 32.516.818 dengan tingkat keyakinan 95 persen. Nilai *VaR* berarti kerugian maksimal yang diderita akibat kematian ayam adalah sebesar Rp.32.516.818, akan tetapi ada kemungkinan 5 persen kerugian lebih besar dari angka tersebut.
3. Berdasarkan hasil pemetaan, risiko kematian ayam terletak pada kuadran 1 yang menunjukkan bahwa sumber risiko tersebut memiliki probabilitas yang besar akan tetapi dampak yang ditimbulkan kecil. Peluang memiliki nilai 31,06 persen berarti peluang nya besar karena diatas 20 persen. Sedangkan dampak kerugian sebesar Rp.32.516.818, berarti dampak kerugian kecil karena dibawah 52.000.000. Meskipun kematian ayam memberikan dampak kerugian yang kecil risiko ini harus diatasi oleh Peternakan KJ Farm karena dapat mengurangi pendapatan peternak.

5.2 SARAN

1. Disarankan kepada peternak untuk meminta kepada perusahaan inti untuk memberikan input produksi (DOC, Pakan dan obat-obatan) yang bermutu tinggi serta meningkatkan kebersihan dan sanitasi kandang.

2. Dengan adanya kerugian yang ditimbulkan dari sumber risiko, sebaiknya peternak banyak berkonsultasi kepada pihak inti dan memperbanyak tukar menukar informasi terhadap sesama peternak plasma.
3. Usaha Peternakan KJ Farm diharapkan dapat mengelola risiko dengan baik sehingga peternak dapat meminimalkan risiko yang akan terjadi. Peternak juga harus bisa memanajemen risiko yang membantu peternak dalam proses pengambilan keputusan. Manajemen risiko yang diterapkan oleh usaha peternakan harus efektif agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan mencegah risiko yang merugikan perusahaan.

